

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung.

Guru merupakan seseorang yang menjadi panutan untuk anak didiknya baik dalam tingkah laku dan tutur katanya. Seorang guru haruslah menjadi seseorang teladan yang baik untuk anak didiknya, karena nantinya semua yang berhubungan dengan guru, seperti akhlak dan tingkah lakunya akan dicontoh oleh anak didiknya tersebut. Guru Al-Quran Hadits merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah pembelajaran yang memiliki peran sebagai pendidik informal, formal dan non formal dengan tugas mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi anak didiknya agar dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung pada Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari dengan bentuk ibadah.

Berdasarkan observasi dan wawancara di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung diperoleh data bahwasannya pada kelas XI

Ilmu-Ilmu Keagamaan memiliki minat membaca Al-Quran yang belum maksimal, ada yang minatnya tinggi, rendah dan sedang. Yang mempengaruhi minat tersebut adalah kemampuan membaca Al-Quran ada yang belum bisa dan kurang lancar dalam membaca Al-Quran. Sebenarnya dalam mempelajari Al-Quran sendiri dimulai dari usia TPQ, MI, MTs dan tentunya untuk tingkat MA seharusnya sudah lancar dan bisa membaca Al-Quran, tetapi untuk anak yang belum bisa dan kurang lancar aslinya mempunyai kemauan untuk belajar tetapi karena waktunya yang tidak cukup, maka anak didik tersebut putus asa dalam belajar Al-Quran di sekolah.¹⁰¹

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, tentunya seorang guru terutama guru Al-Quran Hadits akan menerapkan pendekatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa agar menjadi lebih baik lagi sesuai dengan tujuan yang diinginkan baik sekolah, guru maupun orang tua.

Bapak Muksim selaku guru Al-Quran Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung. Tentang Pendekatan Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, beliau mengungkapkan bahwa:

Pendekatan yang saya gunakan adalah pendekatan personal atau individu secara pribadi terhadap siswa yang kurang minat dalam membaca Al-Quran secara privat, tetapi kan waktunya terbatas. Selain itu saya juga selalu mengingatkan kepada siswa terutama

¹⁰¹ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung tanggal 25 Januari 2019, pukul 06.45

yang belum bisa membaca Al-Quran untuk belajar Al-Quran dirumah melalui teman, orang tua, maupun guru ngaji. Di sekolah untuk anak yang belum bisa membaca selalu diutamakan untuk dibimbing, diajari dalam membaca Al-Quran, tetapi ya itu tadi waktunya yang terbatas, pembelajaran selama 3 tahun hanya beberapa kali pertemuan, jadi ya waktunya sangat terbatas dan kurang untuk membimbing anak dalam membaca Al-Quran.¹⁰²

Penjelasan yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, bahwa:

Untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran di Madrasah ini, ya semua guru tidak hanya guru Al-Quran Hadits menggunakan pendekatan personal, mengajak anak didik satu persatu dengan sabar untuk mau membaca Al-Quran. Tidak hanya mengajak saja, guru juga harus bisa memotivasi anak didiknya untuk mau belajar membaca Al-Quran bagi yang belum bisa membaca dan yang kurang lancar dalam membaca Al-Quran. Guru sebenarnya juga sudah memberikan nasihat untuk selalu belajar membaca Al-Quran dirumah bersama dengan orang tua, teman dan mengikuti kegiatan TPQ. Sebenarnya, orang tua disini sangat berpengaruh sekali ya terhadap minat membaca Al-Quran siswa, jikalau orang tuanya mau membimbing anaknya untuk belajar membaca Al-Quran, tentu anaknya tersebut sudah bisa bahkan sudah lancar dalam membaca Al-Quran dan sebaliknya, jika orang tuanya acuh terhadap proses pembelajaran Al-Quran maka anaknya tersebut sulit dalam belajar membaca Al-Quran.¹⁰³

¹⁰² Wawancara dengan Bapak Muksim selaku Guru Al-Quran Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 25 Januari 2019, pukul 07.30 – 08.00

¹⁰³ Wawancara dengan Ibu Machasusiyah selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 14 Januari 2019, pukul 11:35 – 12.15

Selanjutnya Bapak Muksim selaku guru Al-Quran Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung juga menambahkan, bahwa:

Sebagai seorang guru Al-Quran hadist, tidak hanya pendekatan personal saja tetapi guru juga harus memberikan motivasi kepada anak didiknya, tanpa adanya motivasi dan dukungan dari guru, anak didik tidak akan maksimal dalam belajar membaca Al-Quran, ya guru harus telaten dan sabar dalam membimbing anak didik agar tujuan yang diinginkan tercapai dengan hasil yang maksimal sesuai dengan yang diinginkan orang tua, guru maupun lembaga sekolah.¹⁰⁴

Hal ini sependapat dengan dengan yang diungkapkan oleh Ahlam Wildan Rifqi Amrullah salah satu siswa kelas XI Ilmu-Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, mengungkapkan bahwa:

Saya ini sudah bisa membaca Al-Quran mbak tetapi kurang lancar dalam membaca Al-Qurannya karena dirumah saya tidak Istiqomah dalam membaca, seharusnya kan supaya lancar dirumah harus rajin membaca Al-Quran. Disini Bapak Muksim selaku guru Al-Quran Hadits selalu memberi bimbingan, mendampingi siswanya yang belum bisa dan kurang lancar dalam membaca Al-Quran. Beliau melakukan pendekatan individu kepada siswanya satu persatu untuk dibimbing, diajarkan, dan diberikan motivasi mbak agar siswanya tetap berusaha dalam mempelajari Al-Quran dan agar tidak minder juga kalau belum bisa membaca Al-Quran dengan lancar.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Muksim selaku Guru Al-Quran Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 25 Januari 2019, pukul 07.30 – 08.00

¹⁰⁵ Wawancara dengan Ahlam Wildan Rifqi Amrullah Siswa Kelas XI Ilmu-Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 26 Januari 2019, pukul 09.30 – 10.00

Dari hasil observasi peneliti melihat langsung kegiatan bimbingan bagi siswa yang kurang lancar dan belum bisa dalam membaca Al-Quran.¹⁰⁶



Gambar 1 pendampingan bagi siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Quran¹⁰⁷

Peneliti juga melihat bagaimana seorang guru Al-Quran Hadits membimbing anak didiknya dengan sabar dan telaten sehingga anak didiknya tersebut nyaman untuk belajar bersama dengan guru Al-Quran Hadits tersebut.¹⁰⁸

Adapun pendekatan yang dilakukan oleh guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Quran siswa di Madrasah Aliyah

¹⁰⁶ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 26 Januari 2019, pukul 15.00

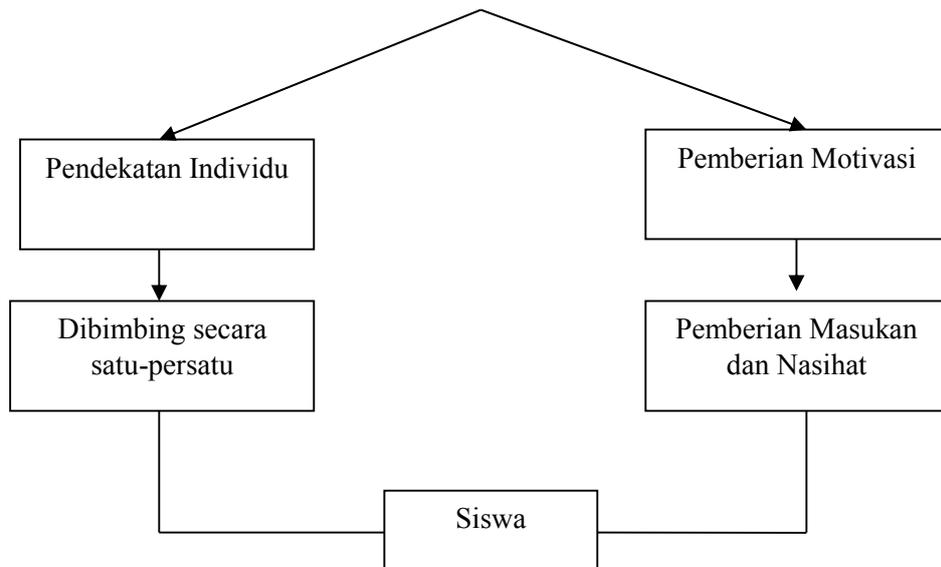
¹⁰⁷ Dokumen di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 26 Januari 2019, pukul 15.00

¹⁰⁸ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 26 Januari 2019, pukul 15.30

Negeri 3 Tulungagung, dapat digambar melalui gambar bagan sebagai berikut:

Bagan 4.1 pendekatan guru Al-Quran Hadits

Pendekatan Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung



2. Metode Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muksim selaku guru Al-Quran Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung. Tentang bagaimana Metode Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Hadist Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, beliau mengemukakan bahwa:

Didalam meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa, saya menerapkan membaca Al-Quran secara privat atau secara pribadi pada diri anak didik terutama pada anak yang belum bisa, belum lancar maupun dengan yang sudah bisa dan lancar dalam membaca Al-Quran supaya lebih baik lagi. Dan saya

tetap mengingatkan dengan memberi nasihat supaya dirumah selalu belajar dan belajar membaca Al-Quran karenakan di sekolah waktunya yang terbatas.¹⁰⁹

Sebagaimana wawancara dengan Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, mengemukakan bahwa:

Kita sebagai lembaga pendidikan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa dengan melakukan pembiasaan membaca Al-Quran di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai, ya sekitar 15 menit. Semua siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan membaca Al-Quran di kelasnya masing-masing, tetapi kegiatan tersebut hanya dilakukan setiap hari selasa sampai dengan hari sabtu, karena kan hari senin sekolah ada kegiatan upacara bendera dan semua siswa harus mengikutinya.¹¹⁰

Hal senada juga di ungkapkan oleh Bapak Muksim selaku guru Al-Quran Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, bahwa:

Di Madrasah ini kan juga diterapkan pembiasaan membaca Al-Quran siswa di pagi hari dan semua siswanya di wajibkan mengikuti kegiatan tersebut dengan didampingi oleh Bapak atau Ibu guru yang mengajar pada jam pembelajaran yang pertama. Dengan membaca secara bersama-sama tersebut, anak didik lama kelamaan akan menjadi bisa dalam membaca Al-Quran dan akan menumbuhkan minatnya dalam membaca Al-Quran karena pembiasaan tersebut. Dengan adanya pembiasaan membaca Al-Quran secara bersama-sama memiliki tujuan untuk membimbing anak-anak yang kurang lancar agar anak tersebut bisa mendengarkannya dan sesampainya dirumah dilancarkan dengan bantuan orang tua, teman maupun guru ngaji. Selain itu,

¹⁰⁹ Wawancara dengan Bapak Muksim selaku Guru Al-Quran Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 25 Januari 2019, pukul 07.30 – 08.00

¹¹⁰ Wawancara dengan Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 14 Januari 2019, pukul 11.35 – 12.15

guru juga harus memberikan contoh yang baik, dalam membaca Al-Quran secara baik dan benar agar anak didiknya dapat menirunya dengan baik, selain itu guru juga harus ikut membaca Al-Quran dalam kegiatan pembiasaan membaca Al-Quran tersebut tidak hanya mendampingi saja.¹¹¹

Kemudian wawancara dengan Ahlam Wildan Rifqi Amrullah salah satu siswa kelas XI Ilmu-Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, mengungkapkan bahwa:

Disini setiap pagi selalu membiasakan membaca Al-Quran didalam kelas mbak ya sekitar 15 menit sebelum pelajaran dimuali, dan selalu ada guru yang mendampingi dalam membaca Al-Quran yaitu guru mata pelajaran yang akan mengajar di jam pertama mbak. Dan semua siswa wajib mengikuti kegiatan membaca Al-Quran tersebut mbak, biasanya ada guru yang selalu menguprak-nguprak anak-anak supaya mereka mengikuti membaca Al-Quran didalam kelas¹¹²

Dari hasil observasi peneliti, bahwa lembaga sekolah sudah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat siswa dalam membaca Al-Quran dengan cara membiasakan membaca Al-Quran setiap pagi hari sebelum pembelajaran dimulai, tetapi masih banyak siswa yang kurang antusias dalam kegiatan tersebut, masih banyak guru yang selalu

¹¹¹ Wawancara dengan Bapak Muksim selaku Guru Al-Quran Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 25 Januari 2019, pukul 07.30 – 08.00

¹¹² Wawancara dengan Ahlam Wildan Rifqi Amrullah Siswa Kelas XI Ilmu-Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 26 Januari 2019, pukul 09.30 – 10.00

mengondisikan siswa dengan memberitahu, mengajakannya untuk masuk kedalam kelas agar membaca Al-Quran bersama-sama.¹¹³



Gambar 2 kegiatan pembiasaa membaca Al-Quran di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai.¹¹⁴

Tidak hanya guru Al-Quran Hadits saja yang andil dalam proses meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa, tetapi semua guru wajib ikut serta membantu pelaksanaan proses tersebut. Dan tidak hanya waka kurikulum dan waka kesiswaan saja yang membantu mengondisikan anak didik, tetapi semua waka Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung wajib ikut andil dalam kegiatan tersebut.¹¹⁵

Dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, guru Al-Quran Hadits

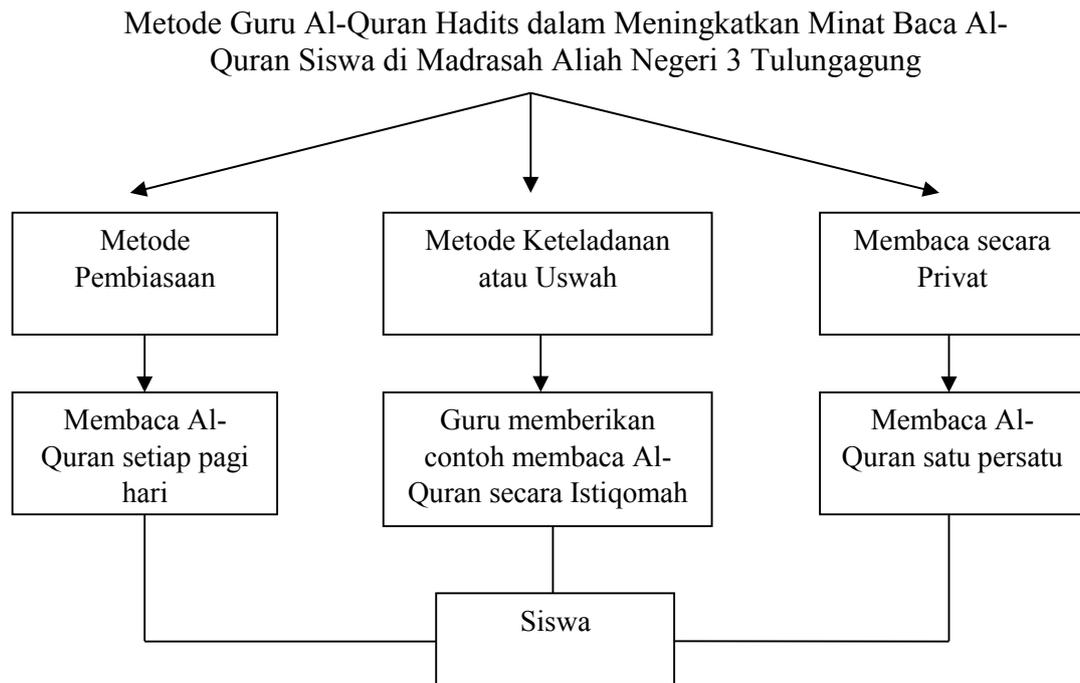
¹¹³ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 15 Januari 2019, pukul 06.45

¹¹⁴ Dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 15 Januari 2019, pukul 06.45

¹¹⁵ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 15 Januari 2019, pukul 06.45

menggunakan sebuah metode yang digambarkan dalam gambar bagan berikut:

Bagan 4.2 metode guru Al-Quran Hadits



3. Hambatan Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Januari 2019 dengan Bapak Muksim selaku guru Al-Quran Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung. Bagaimana hambatan Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, beliau mengungkapkan bahwa:

Selama ini, hambatan yang dihadapi guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Quran siswa itu ya dimulai dari diri siswa sendiri, jika mereka mempunyai minat dan kemauan untuk belajar membaca Al-Quran, maka guru akan

lebih mudah dalam proses meningkatkan minat mereka. Dan sebaliknya, jika siswa memiliki minat yang rendah itu sangat menyulitkan guru dalam membantu meningkatkan minat tersebut. Dari tingkat minat yang rendah tersebut, masih banyak siswa yang belum mengetahui huruf arab, sehingga kita sebagai guru Al-Quran Hadits harus membimbing dengan sabar dan telaten. Dan selalu menasehati untuk terus dan terus belajar membaca Al-Quran.¹¹⁶

Untuk menguatkan pendapat tersebut, Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung menambahkan pendapat, beliau mengungkapkan bahwa:

Yang menjadi hambatan dalam meningkatkan minat baca Al-Quran di Madrasah ini yang paling utama adalah dari siswa sendiri, di Madrasah ini masih banyak siswa yang mempunyai minat rendah dalam membaca Al-Quran dan untuk itu kita sebagai lembaga sekolah melakukan program pembiasaan membaca Al-Quran setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan untuk membangun dan menumbuhkan minat siswa tersebut, tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang tingkat kedisiplinannya itu kurang, mereka masih banyak yang datang terlambat. Sehingga siswa tersebut tidak bisa mengikuti program tersebut dan menjadikan mereka acuh terhadap program yang dilakukan pihak lembaga sekolah.¹¹⁷

Selain itu, bapak Muksim selaku guru Al-Quran Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung juga menambahkan pendapatnya, beliau mengungkapkan bahwa:

Selain itu, masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam belajar membaca Al-Quran, dan itu bisa terjadi karena kurangnya motivasi dan dukungan dari lingkungan keluarga

¹¹⁶ Wawancara dengan Bapak Muksim selaku Guru Al-Quran Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 25 Januari 2019, pukul 07.30 – 08.00

¹¹⁷ Wawancara dengan Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 14 Januari 2019, pukul 11.35 – 12.15

siswa tersebut. Jika lingkungan keluarga memberikan pendidikan agama terutama menyangkut masalah pendidikan Al-Quran, maka anak akan lebih mudah dalam belajar Al-Quran dan sebaliknya. Jika keluarga tersebut acuh terhadap pendidikan agama anak, maka anak akan lebih sulit dalam menangkap pendidikan agama terutama dalam membaca Al-Quran. Selain itu, lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhinya, jika di lingkungan masyarakat tersebut ada bahkan dekat dengan masjid, mushola, TPQ maupun diniyah maka anak didik akan lebih mudah lagi dan lancar dalam belajar Al-Quran. dan sebaliknya, jika di lingkungan masyarakat tersebut jauh dari masjid, mushola, TPQ maupun diniyah, anak didik akan kesulitan dalam belajar Al-Quran. Bahkan mereka akan buta huruf arab jika tidak segera ditanggulangi.¹¹⁸

Dari hasil observasi, peneliti melihat jika masih banyak sekali anak didik yang kurang minat dalam belajar Al-Quran. Mereka kurang antusias serta acuh terhadap program-program yang telah diselenggarakannya pihak lembaga sekolah.¹¹⁹

Untuk mengatasi permasalahan atau hambatan tersebut pihak lembaga sekolah maupun guru Al-Quran Hadits mempunyai suatu solusi dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung. Bapak Muksim selaku guru Al-Quran Hadits kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, mengemukakan pendapatnya bahwa:

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru Al-Quran Hadits memberikan solusi untuk anak didiknya dengan cara menasehati memberikan gambaran manfaat membaca Al-Quran baik di dunia maupun di akhirat nanti, menjelaskan manfaat

¹¹⁸ Wawancara dengan Bapak Muksim selaku Guru Al-Quran Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 25 Januari 2019, pukul 07.30 – 08.00

¹¹⁹ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 25 Januari 2019, pukul 06.45

melestarikan Al-Quran untuk generasi berikutnya, siapa lagi kalau bukan kita yang akan melestarikan membaca Al-Quran dan harus ditumbuhkan sejak dini. Dengan memberikan gambaran manfaat membaca Al-Quran maka sangat diharapkan atas kesadaran semua anak didik akan termotivasi untuk membaca Al-Quran tanpa adanya suatu paksaan dalam membaca Al-Quran.¹²⁰

Selain itu, Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung juga menambahkan pendapatnya, bahwa:

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Bapak Kepala Sekolah dalam kegiatan rapat selalu menghimbau kepada semua guru-guru untuk selalu mendampingi anak didiknya dalam membaca Al-Quran dengan penuh kesabaran agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan orang tua, guru dan lembaga sekolah. Karena dengan membaca Al-Quran tersebut banyak mendatangkan manfaatnya baik untuk anak didik maupun orang yang mendampingi, membimbing dan mengajarkan Al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar.¹²¹

Bapak Muksim selaku guru Al-Quran Hadits kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung juga menambahkan pendapatnya, bahwa:

Solusi yang lain untuk mengatasi hambatan tersebut, di Madrasah ini juga menyelenggarakan program tahfidz Al-Quran dan ekstrakurikuler Qiroah. Dengan adanya program tersebut dapat membantu anak didik dalam memfasihkan membaca Al-Quran dan mengembangkan kemampuannya dalam belajar Al-Quran. Dengan memiliki minat yang cukup dalam belajar Al-Quran maka anak didik anak lebih mudah dalam pembelajaran. Dalam program tahfidz Al-Quran ini langsung dibimbing oleh seorang Hafidzah dan dilaksanakan satu minggu sekali.

¹²⁰ Wawancara dengan Bapak Muksim selaku Guru Al-Quran Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 25 Januari 2019, pukul 07.30 – 08.00

¹²¹ Wawancara dengan Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 14 Januari 2019, pukul 11.35 – 12.25

Sedangkan ekstrakurikuler Qiroah ini juga dibimbing langsung oleh seorang Qori, dengan begitu dalam belajar Al-Quran akan lebih mudah lagi bagi anak didik.¹²²

Untuk memperkuat pendapat tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, beliau mengemukakan bahwa:

Selain itu, seorang guru Al-Quran Hadits dan semua guru-guru harus bisa memberikan contoh yang baik dalam membaca Al-Quran, seorang guru diuntut harus bisa membaca Al-Quran serta seorang guru juga harus membimbing, mengajarkan, mendampingi anak didiknya dalam proses pembiasaan membaca Al-Quran didalam kelas secara bersama-sama yang dilakukan setiap pagi hari sebelum pembelajaran dimulai serta selalu mengkondisikan anak didiknya untuk selalu mengikuti kegiatan program sekolah, karena program tersebut merupakan program wajib yang dilakukan lembaga sekolah. Di Madrasah ini, seorang guru Al-Quran Hadits juga mengisi tausiyah setiap hari Senin sebagai pengganti upacara bendera, karena disini upacara bendera dilakukan dua minggu sekali, serta seorang guru Al-Quran Hadits juga memberikan kultum setiap selesai shalat dzuhur berjamaah. Jadi, ya guru Al-Quran Hadits disini sangat penting dalam proses pembelajaran anak didik.¹²³

Dari hasil observasi penelitian, seorang guru Al-Quran Hadits harus memiliki dan memberikan contoh yang baik terhadap anak didiknya. Guru Al-Quran Hadits mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran Al-Quran, guru Al-Quran Hadits mempunyai peran tidak hanya di dalam kelas saja melainkan juga

¹²² Wawancara dengan Bapak Muksim selaku Guru Al-Quran Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 25 Januari 2019, pukul 07.30 – 08.00

¹²³ Wawancara dengan Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 14 Januari 2019, pukul 11.35 – 12.15

diluar kelas, misalnya dengan memberikan tausiyah tentang keagamaan pada hari Senin setiap 2 minggu sekali sebagai pengganti upacara bendera hari Senin dan kultum setelah sholat Dzuhur berjamaah. Biasanya seorang siswa akan membawakan kultum, tetapi karena siswa tersebut berhalangan hadir, maka seorang guru Al-Quran Hadits menggantikannya dalam kultum sesudah sholat Dzuhur berjamaah. Dan untuk mengisi tausiyah, guru Al-Quran Hadits akan menggantikan tokoh masyarakat yang ditunjuk untuk mengisi tausiyah pada hari senin sebagai pengganti upacara bendera karena berhalangan hadir. Dengan memberikan kultum maupun tausiyah yang bermanfaat, secara tidak langsung guru Al-Quran Hadits memberikan nasehat-nasehat yang harus di jadikan contoh dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari anak didik yang bersangkutan tanpa adanya suatu paksaan.¹²⁴

¹²⁴ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 16 Januari 2019, pukul 12.40



Gambar 3 salah satu guru Al-Quran Hadits memberikan kultum ketika selesai shalat dzuhur berjamaah.¹²⁵

Ketika tausiyah hari Senin, peneliti juga melihat langsung guru Al-Quran Hadits mengisi tausiyah di depan semua siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung.¹²⁶



Gambar 4 guru Al-Quran Hadits memberikan tausiyah pada hari Senin pengganti upacara bendera¹²⁷

¹²⁵ Dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 16 Januari 2019, pukul 12.40

¹²⁶ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 21 Januari 2019, pukul 07.30

Dalam hasil observasi, peneliti juga melihat langsung kegiatan pendukung dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung dengan program Tahfidz Al-Quran yang dibimbing langsung oleh seorang Hafidzoh.¹²⁸



Gambar 5 kegiatan program tahfidz Al-Quran¹²⁹

Dari hasil observasi pada hari Senin tanggal 21 Januari 2019, peneliti juga melihat langsung program pendukung lain yaitu kegiatan ekstrakurikuler Qiroah yang dibimbing langsung oleh seorang Qori', seperti apa yang dikemukakan oleh Bapak Muksim selaku guru Al-Quran Hadits Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung.¹³⁰

¹²⁷ Dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 21 Januari 2019, pukul 07.30

¹²⁸ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 26 Januari 2019, pukul 15.00

¹²⁹ Dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 26 Januari 2019, pukul 15.00

¹³⁰ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 21 Januari 2019, pukul 15.00



Gambar 6 kegiatan ekstrakurikuler Qiroah.¹³¹

Dari hasil observasi, peneliti melihat Bapak Kepala Sekolah meninjau ruang guru untuk melihat apakah semua guru sudah berada didalam kelas untuk mendampingi anak didiknya dalam membaca Al-Quran.¹³²



Gambar 7 kepala Sekolah meninjau ruang guru untuk memastikan Bapak/Ibu guru sudah mendampingi anak didik dalam membaca Al-Quran¹³³

¹³¹ Dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 21 Januari 2019, pukul 15.00

¹³² Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 23 Januari 2019, pukul 06.55

¹³³ Dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 23 Januari 2019, pukul 06.55

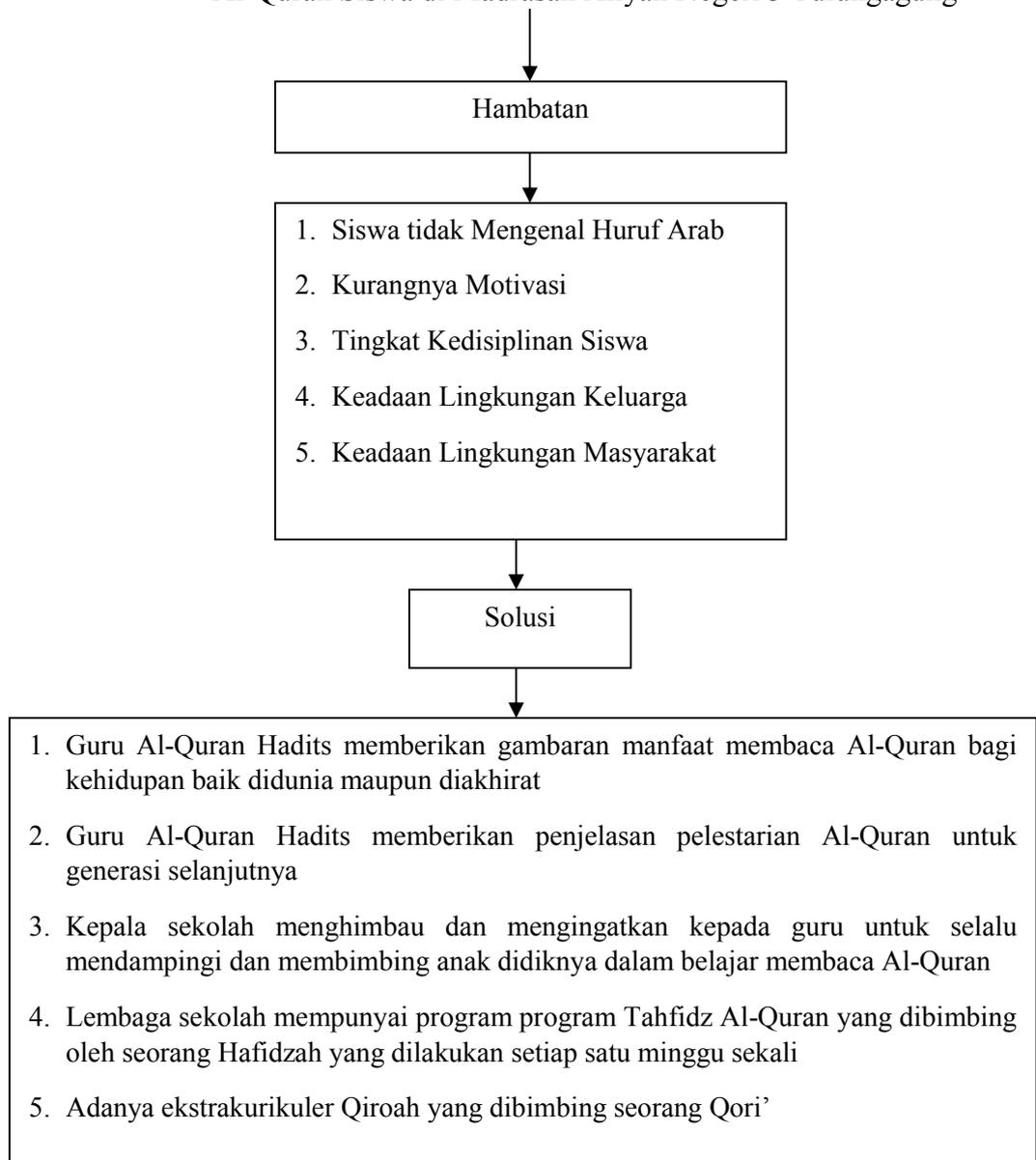
Dari hasil observasi, pneliti juga melihat tim kedisiplinan yang terdiri dari bapak guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung dan satpam madrasah juga memberi peringatan dan hukuman kepada siswa yang datang terlambat agar jera supaya datang tepat waktu dengan tujuan agar siswa tersebut mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Quran.¹³⁴

¹³⁴ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, tanggal 15 Januari 2019, pukul 06.55

Adapun hambatan dalam meningkatkan minat baca Al-Quran siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

Bagan 4.3 hambatan guru Al-Quran Hadits

Hambatan Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung



B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang berkaitan dengan upaya guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Quran siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung baik hasil penggalan data melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Temuan-temuan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung.

Pendekatan yang digunakan guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Quran siswa adalah sebagai berikut:

- a. Guru Al-Quran Hadits menggunakan pendekatan individu. Di dalam pendekatan personal atau individu ini, seorang guru melakukan pendekatan dengan menghampiri, mendekati dan membimbing siswa dengan satu persatu terutama pada siswa yang belum bisa dan belum lancar dalam membaca Al-Quran.
- b. Pemberian Motivasi. Guru Al-Quran Hadits selain mendampingi dan membimbing siswanya secara individu, juga memberikan motivasi terhadap siswa yang belum bisa dan belum lancar dalam membaca Al-Quran dengan tujuan siswanya tidak akan putus asa dan minder terhadap teman-temannya yang sudah bisa membaca Al-Quran.

2. Metode Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung.

Metode yang digunakan guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Quran siswa adalah sebagai berikut:

- a. Membaca Al-Quran secara privat atau pribadi
- b. Guru memberikan contoh yang baik terhadap anak didiknya, karena guru seorang *figure* yang menjadi panutan anak didiknya, dengan melalui metode ketauladanan.
- c. Melakukan program kegiatan pembiasaan membaca Al-Quran setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, kecuali hari Senin.

3. Hambatan Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung.

Dalam meningkatkan minat baca Al-Quran siswa tentunya ada sebuah hambatan bagi guru Al-Quran Hadits, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Siswa tidak mengenal huruf-huruf Arab.
- b. Kurangnya motivasi
- c. Tingkat Kedisiplinan siswa
- d. Keadaan lingkungan keluarga
- e. Keadaan lingkungan masyarakat

Untuk mengatasi masalah tersebut seorang guru Al-Quran Hadits maupun lembaga Sekolah memberikan solusi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran tentang manfaat membaca Al-Quran bagi kehidupan siswa, baik kehidupan di dunia maupun di akhirat.
- b. Memberikan penjelasan akan pelestarian Al-Quran untuk generasi berikutnya agar anak didik termotivasi dan meningkatkan minat bacanya terhadap Al-Quran.
- c. Bapak Kepala Sekolah selalu mengingatkan dan menghimbau semua guru untuk selalu mendampingi dan membimbing anak didiknya dalam belajar membaca Al-Quran baik yang sudah bisa maupun yang belum bisa serta bagi yang kurang lajar membaca Al-Quran.
- d. Lembaga sekolah mengadakan program Tahfidz Al-Quran yang diadakan satu minggu sekali dan dibimbing langsung oleh seorang hafidzah.
- e. Adanya ekstrakurikuler Qiroah yang dibimbing langsung oleh seorang Qori'.

C. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data yang diperoleh. Maka pada bagian ini, peneliti akan menganalisa segala data yang telah diperoleh peneliti selama proses penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung.

1. Pendekatan Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung.

Seorang guru Al-Quran Hadits merupakan seorang panutan untuk anak didiknya dalam belajar ilmu Al-Quran. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran Al-Quran di sekolah juga tergantung pada seorang guru, jika guru di sekolah mengajarkan ilmu Al-Quran dengan baik maka akan menghasilkan anak didik yang mampu memahami dan mampu membaca Al-Quran dengan baik, dan sebaliknya jika seorang guru di sekolah tidak mengajarkan ilmu Al-Quran dengan baik, maka akan menghasilkan anak didik yang kurang memahami ilmu Al-Quran. Tentunya seorang guru dalam mengajarkan ilmu Al-Quran mempunyai sebuah pendekatan guna untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran. Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung ini, seorang guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Quran siswa menggunakan sebuah pendekatan personal ataupun pendekatan individu, yang mana seorang guru akan mengajarkan, membimbing serta mendidik satu persatu anak didiknya baik yang sudah lancar membaca Al-Quran maupun yang belum lancar membaca Al-Quran.

Selain itu, seorang guru Al-Quran Hadits ini selalu memberikan nasihat serta mengingatkan anak didiknya agar selalu belajar membaca Al-Quran di rumah bersama dengan orang tua, teman maupun dengan guru ngajinya dengan tujuan anak didiknya dapat mengerti dan dapat membaca Al-Quran, karena untuk belajar Al-Quran di sekolah akan terhambat oleh waktu. Selain itu guru Al-Quran juga memberikan motivasi pada anak didiknya untuk selalu belajar dan belajar membaca Al-Quran di rumah, agar mereka dapat membaca Al-Quran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Metode Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung.

Dalam membimbing dan mendidik, seorang guru Al-Quran Hadits tidak akan lepas dari sebuah metode dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran anak didiknya. Metode yang digunakan guru Al-Quran Hadits yaitu menggunakan sebuah metode membaca Al-Quran secara privat atau pribadi kepada siswa yang belum bisa, kurang lancar, maupun yang sudah bisa dalam membaca Al-Quran dengan melakukan pembacaan secara privat diharapkan anak didik akan lebih baik lagi dalam membaca Al-Quran.

Selain itu, untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa dengan melakukan pembiasaan membaca Al-Quran setiap pagi hari sebelum pembelajaran dimulai sekitar 15 menit dengan didampingi Bapak atau Ibu guru yang mengajar pada jam pertama, tidak hanya

mendampingi saja beliau juga ikut membaca Al-Quran bersama dengan anak didiknya. Dengan membaca secara bersama-sama tersebut diharapkan anak didik yang belum lancar dalam membaca Al-Quran dapat mendengarkan dan diulangi serta dilancarkan di rumah dengan bantuan orang tua, teman maupun guru TPQ.

3. Hambatan Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung.

Dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran tentunya tidak akan lepas dari sebuah hambatan-hambatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Yang menjadi hambatan dalam meningkatkan minat baca Al-Quran siswa yang *Pertama* adalah tidak mengenalnya huruf arab. Tanpa mengenal terlebih dahulu huruf arab seseorang tidak akan pernah bisa membaca Al-Quran. *Kedua*: kurangnya motivasi dari guru maupun orang tua, apabila orang tua atau guru kurang dalam memberikan motivasi maka anak didik akan enggan bahkan acuh terhadap belajar membaca Al-Quran. *Ketiga*: tingkat kedisiplinan siswa dalam kehadiran di sekolah, apabila anak didik terlambat ke sekolah tentunya mereka tidak akan mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Quran yang menjadi program sekolah. *Keempat*: keadaan lingkungan keluarga, orang tua merupakan faktor yang paling utama dalam proses pendidikan anak, jika keluarga tersebut peduli terhadap pendidikan anak maka orang tua atau keluarga akan

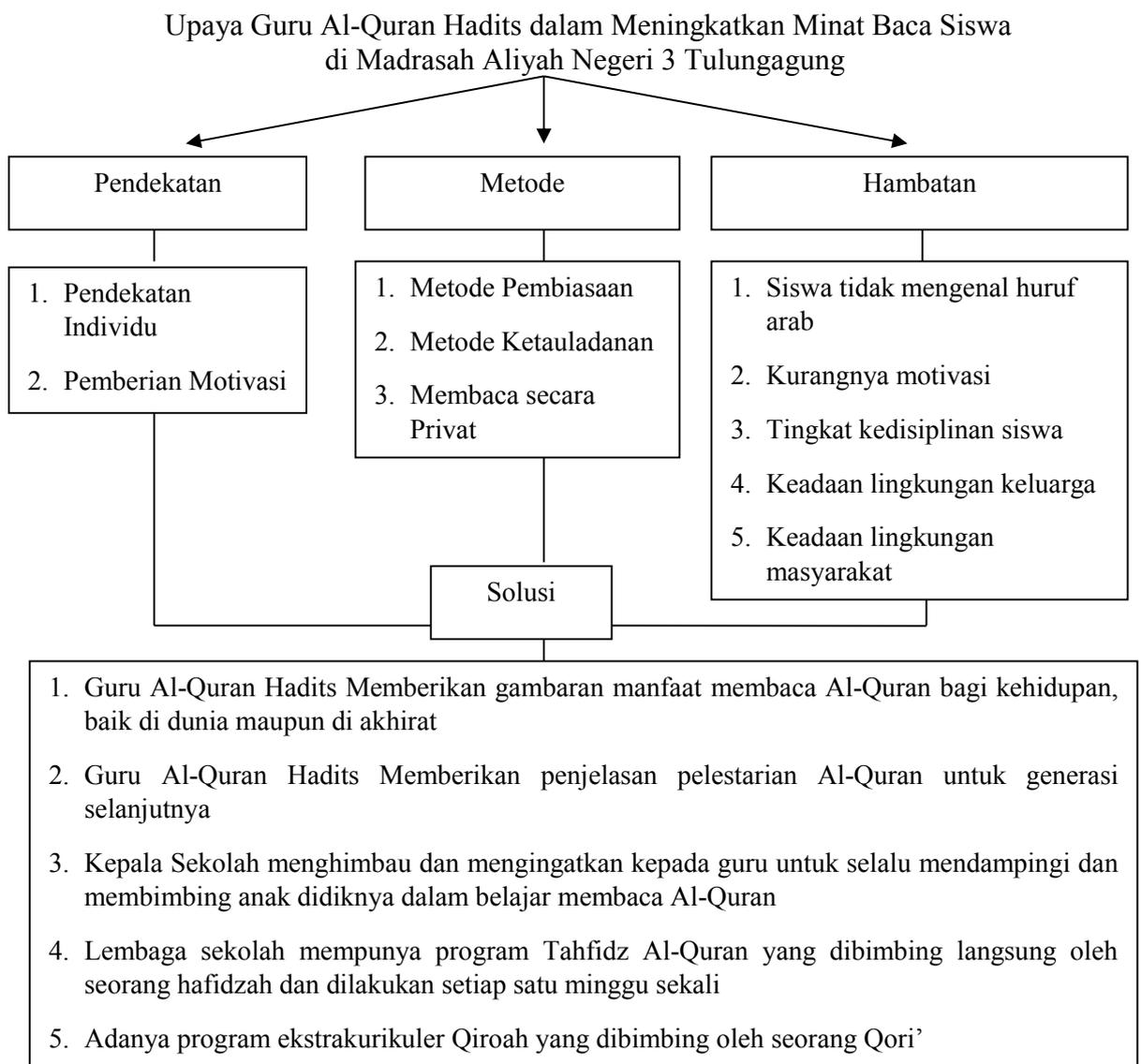
memberikan yang terbaik untuk anaknya, dan sebaliknya jika orang tua acuh terhadap proses pendidikan maka anak akan kesulitan dalam pendidikannya tersebut bahkan anak tidak akan mengenal apa itu Al-Quran. *Kelima:* keadaan lingkungan masyarakat, suatu masyarakat mempunyai pengaruh besar terhadap proses pendidikan anak, jika suatu masyarakat tersebut ada masjid, mushola, diniyah dan TPQ maka akan sangat membantu anak didik dalam proses pembelajaran membaca Al-Quran dan sebaliknya, jika dalam suatu masyarakat tersebut jauh dari masjid, mushola, TPQ dan diniyah maka akan sulit untuk anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Quran.

Untuk mengatasi hambatan tersebut seorang guru Al-Quran Hadits maupun lembaga sekolah memberikan solusi dengan cara, *Pertama:* memberikan gambaran tentang manfaat membaca Al-Quran bagi kehidupan manusia, baik didunia maupun di akhirat nanti. *Kedua:* manfaat pelestarian Al-Quran untuk generasi yang akan datang agar anak didik menjadi lebih termotivasi lagi dalam membaca Al-Quran. *Ketiga:* bapak kepala sekolah juga selalu mengingatkan, menghibau kepada semua guru-guru untuk selalu membimbing, dan mengkondisikan anak didiknya dalam membaca Al-Quran. Karena dengan membaca Al-Quran hidup umat manusia akan lebih terarah karena Al-Quran merupakan sumber hukum umat Islam yang dijadikan panutan serta pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. *Keempat:* lembaga sekolah mengadakan

program Tahfidz Al-Quran yang dibimbing langsung oleh seorang Hafidzah yang dilakukan setiap satu minggu sekali, dengan begitu anak didik akan lebih serius lagi dalam belajar membaca Al-Quran. dan yang *Kelima*: adanya ekstrakurikuler Qiroah yang dibimbing langsung oleh seorang Qori', dengan adanya bimbingan tersebut dapat meningkatkan tingkat kemampuan anak didik dalam membaca Al-Quran.

Berikut ini adalah gambar bagan dari hasil penelitian tentang Upaya Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung:

Bagan 4.4 Upaya guru Al-Quran Hadits



Dari gambar bagan diatas dapat disimpulkan bahwa, upaya guru Al-Quran hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Quran siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, dengan menggunakan sebuah pendekatan dan metode serta dalam upaya tersebut tentunya ada beberapa hambatan, untuk menaggulangi dari hambatan tersebut seorang guru Al-Quran Hadits dan lembaga sekolah mempunyai sebuah solusi. Dengan menggunakan sebuah pendekatan dan metode akan membantu guru Al-Quran Hadits dalam proses meningkatkan minat baca Al-Quran siswa, pendekatan yang digunakan oleh guru Al-Quran Hadits adalah pendekatan individu dan pemberian motivasi terhadap anak didiknya. Sedangkan metode yang digunakan oleh guru Al-Quran Hadits adalah metode pembiasaan membaca Al-Quran setiap pagi, metode ketauladanan serta anak didik membaca Al-Quran secara privat.

Dengan menggunakan pendekatan dan metode tersebut, seorang guru Al-Quran Hadits dapat mengetahui tingkat kemampuan dan kefahaman siswa. Akan tetapi, dari upaya tersebut ada beberapa hambatan yang sangat mempengaruhi dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran, diantaranya siswa tidak mengenal huruf arab, kurangnya motivasi, keadaan lingkungan keluarga dan keadaan lingkungan masyarakat. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru Al-Quran Hadits maupun lembaga sekolah mempunyai solusi yang nantinya akan dapat memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar dan membaca Al-Quran, lembaga sekolah mempunyai program tahfidz Al-Quran dan adanya ekstrakurikuler Qiroah yang nantinya dapat mengembangkan tingkat kemampuan anak didik dalam belajar Al-Quran.